

PENDAMPINGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Artika Arista^{1*}, Rudhy Ho Purabaya², Ika Nurlaili Isnainiyah³

^{1,2,3}Sistem Informasi Program Sarjana, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
artika.arista@upnvj.ac.id¹, rudhy.purabaya@upnvj.ac.id², nurlailika@upnvj.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Peningkatan kapasitas dan daya saing industri semakin ketat mengingat pesatnya perkembangan penggunaan teknologi digital di berbagai industri. Oleh karena itu, pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran rumput laut berbasis digital pada masyarakat dan desa Tengkurak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing pemasaran produk komoditas serta peningkatan penerapan IPTEK bagi masyarakat. Kegiatan pemberdayaan melibatkan 10 peserta yang terdiri dari masyarakat pengiat industri dan umum. Metode awal sebelum pengajuan proposal yaitu dilakukan observasi ke Desa Tengkurak pada 4 Februari 2022. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pembuatan (1) video tutorial; dan (2) modul Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram. Berdasarkan hasil evaluasi dari wawancara peserta, diketahui bahwa pemahaman awal masyarakat hanya 30%, kemudian terdapat peningkatan sebesar 40% menjadi 70% setelah mengikuti video tutorial dan modul. Rencana tindak lanjut dari tim pengabdian adalah pendampingan berkelanjutan dengan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Desa Tengkurak; Instagram; Pelatihan; Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial; Video Tutorial.

Abstract: Increasing the capacity and competitiveness of the industry in the face of increasingly fierce competition in the global market has become very important given the rapid development of the use of digital technology in various industries. Therefore, the pengabdian is interested in conducting community service through educational assistance and training activities for digital-based seaweed marketing in the community and Tengkurak village. This activity aims to optimize the potential of the village through community education and training assistance activities in an effort to increase the competitiveness of commodity product marketing and increase the application of science and technology for the community. Therefore, the service team is interested in conducting digital-based marketing education assistance as a concrete manifestation of the collaboration program between the Dean of the Faculty of Computer Science UPN Veteran Jakarta and the Head of the Office of Empowerment activities involving 10 participants consisting of industrial and general activists. Communities and villages of Serang Regency, especially Tengkurak Village, Tirtayasa District. The initial method before submitting the proposal was observation to Tengkurak Village which began on February 4, 2022. The service activity was continued by making (1) video tutorials; and (2) Instagram social media-Based Digital Marketing modules. Based on the evaluation results from participant interviews, it is known that the initial understanding of the community was only 30%, then there was an increase of 40% but increased to 70% after attending video tutorials and modules, there was an increase of 40%. The follow-up plan that can be done by the service team is continuous assistance by adjusting to technological developments.

Keywords: Tengkurak Village; Instagram; Training; Social Media-Based Digital Marketing; Video Tutorial.



Article History:

Received: 22-04-2023

Revised : 18-05-2023

Accepted: 18-05-2023

Online : 01-06-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin pesat Arista (2022) tentunya memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan yang ada (Falih et al., 2021). Media sosial contohnya menyediakan berbagai konten untuk beriklan. Iklan dapat dibuat tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga dalam bentuk turunannya seperti audio, visual, dan audio visual. Pembuatan iklan dan penggunaan media sosial relatif lebih murah, dan fungsi-fungsi yang sudah ada di media sosial dapat digunakan untuk mengidentifikasi target demografis konsumen potensial. Media sosial dapat diakses dengan mudah melalui perangkat telepon seluler yang memiliki sambungan internet (Susanti et al., 2023). Selain itu, adanya pemasaran menggunakan media sosial dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas (Zaenal Mutaqin et al., 2023). Keberadaan media sosial menawarkan pilihan bagaimana strategi pemasaran digital dapat bergeser dari iklan berbayar menjadi iklan berdasarkan pengalaman pengguna yang tidak memerlukan biaya sama sekali (Achmad et al., 2020).

Pengguna dapat berkomunikasi dan mengambil bagian dalam kegiatan sosial virtual melalui media social Dewa & Safitri (2021), yang hadir dalam berbagai format termasuk forum, situs jejaring sosial, berbagi media, dan berbagi pendapat. Hubungan yang terbentuk di antara pengguna melalui kontak yang lebih lama dan lebih teratur menjadi lebih kuat seiring berjalannya waktu. Akibatnya, promosi media sosial yang dibuat oleh pengguna untuk suatu barang atau jasa dapat meningkatkan efektivitasnya secara signifikan.

Desa yang menjadi mitra untuk pengabdian adalah Desa Tengkurak. Desa Tengkurak yang terletak di Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten diklasifikasikan sebagai desa tertinggal. Desa Tengkurak dihuni oleh 3.346 jiwa yang terdiri dari 1.532 laki-laki dan 1.814 perempuan. Wilayahnya yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa membuat Penduduk Desa Tengkurak memiliki kesempatan untuk menanam rumput laut. Petani rumput laut Desa Tengkurak saat ini dapat menghasilkan antara 70 hingga 100 ton per bulan (Purabaya et al., 2022).

Jika ditangani dengan baik, potensi ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat. Namun sayangnya, hasil budidaya rumput laut dibeli oleh tengkulak yang harganya di bawah harga pasar. Karena sumber daya manusia masyarakat yang kurang memadai, hasil rumput laut tersebut kemudian dibawa pergi begitu saja tanpa ada nilai tambah. Potensi yang sangat besar ini dapat direalisasikan sepenuhnya dengan memperkuat kemampuan masyarakat, terutama para petani rumput laut, melalui instruksi dan pelatihan dalam pemasaran rumput laut secara digital.

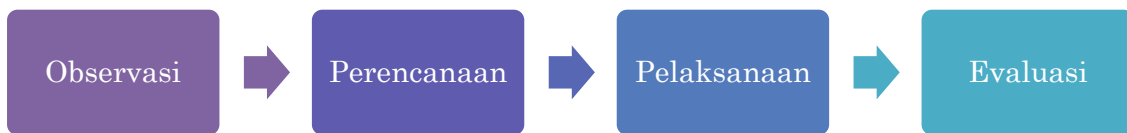
Kemampuan dan daya saing masyarakat perlu ditingkatkan agar dapat bersaing di pasar global yang lebih dinamis Arista et al. (2021), mengingat pesatnya peningkatan penggunaan teknologi digital di berbagai industri

(Arista & Abbas, 2022; Ngafidin et al., 2022). Oleh karena itu, dan sesuai dengan program kerja sama antara Dekan Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Serang (Perjanjian Kerja Sama Antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Serang, Banten dengan Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta Nomor: 119/584/IV/DPMD/2019 dan Nomor: 03/UN61/PKS/FIK/2019), Desa Tengkurak, di Kecamatan Tirtayasa, merupakan salah satu komunitas di mana pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan tutorial pemasaran digital menggunakan media sosial Instagram. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing pemasaran produk komoditas serta peningkatan penerapan IPTEK bagi masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra yang terlibat yaitu pemerintah desa Tengkurak yang terletak di Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten. Peserta yang terlibat pada kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital yaitu 10 peserta yang terdiri dari masyarakat pengiat industri dan umum. Kegiatan dilaksanakan di kantor desa Tengkurak. Proses pendampingan belajar sangat diperlukan untuk memastikan peserta dapat menyerap pembelajaran dengan baik (Ngafidin et al., 2021).

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti yang digambarkan pada Gambar 1. Tahapan dimulai dari (1) Observasi ke Desa Tengkurak dimulai pada tanggal 3 Februari 2022. Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke lokasi untuk melihat kondisi lapangan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada; (2) Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai melalui pengajuan proposal pada tahap kedua (Arista et al., 2022). Berdasarkan kondisi lapangan dan permasalahan yang teridentifikasi tim mulai menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.; (3) Tahap pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu: pembuatan (a) video tutorial; dan (b) modul Pemberdayaan Desa Tengkurak sebagai media pendampingan pemasaran digital berbasis media sosial Instagram. Tim pengabdian berkordinasi terlebih dahulu terkait rancangan video tutorial dan modul yang akan dikembangkan, sebelum akhirnya diimplementasikan; dan (4) Tahap evaluasi, di mana dilakukan tinjauan akhir dari hasil kegiatan. Peserta diminta menjawab pertanyaan wawancara pada sesi tanya jawab untuk mengetahui respon peserta dari kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital ini, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
(Isnainiyah et al., 2022; Ngafidin et al., 2021)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada empat tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Observasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei lapangan dan wawancara langsung untuk melihat kondisi lapangan dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh para mitra, khususnya kelompok pembudidaya rumput laut Desa Tengkurak di Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten tepatnya pada tanggal 4 Februari 2022. Tidak adanya pemahaman masyarakat tentang strategi pemasaran yang efektif yang dapat menguntungkan usaha mereka diakui menjadi masalah berdasarkan hasil identifikasi permasalahan mitra. Dengan membuat video tutorial dan modul Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram, para peneliti mengkonseptualisasikan dan menciptakan solusi untuk mengatasi masalah mitra melalui dukungan pemasaran digital berbasis media sosial, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Wawancara dengan sekretaris desa (Bapak Hendra Saputra) dan kepala seksi pemerintahan (Bapak Fahrudin) pada Kamis, 4 Februari 2022

2. Perencanaan

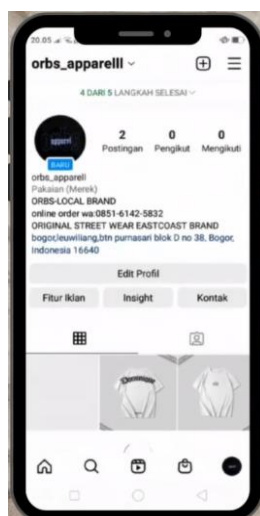
Berbekal permasalahan yang telah diidentifikasi dari tahapan observasi maka kegiatan dilanjutkan tahap perencanaan. Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai melalui pengajuan proposal. Tim pengabdian Menyusun proposal untuk kegiatan pengabdian. Kemudian mengajukan proposal tersebut melalui sistem penelitian dan pengabdian UPN Veteran Jakarta. Kemudian setelah dinyatakan lolos pendanaan maka pelaksanaan kegiatan akan dimulai.

3. Pelaksanaan

Untuk memberikan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital berbasis media sosial kepada para peserta pelatihan, tim pengabdian mengembangkan video tutorial dan modul. Setelah (1) video tutorial dan (2) modul Pemberdayaan Desa Tengkurak terkait pemasaran digital berbasis media sosial Instagram selesai dibuat, dilaksanakan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital di kantor desa Tengkurak. Kegiatan dimulai dengan memberikan link yang dapat diakses ke peserta dan perangkat desa. Kemudian menjelaskan bahwa video tutorial dan modul dapat diakses di mana saja dan kapan saja karena telah diunggah ke YouTube [<https://youtu.be/ZKIzUpJn7gI>] asalkan memiliki koneksi jaringan internet dan perangkat seperti handphone atau smartphone. Tahapan selanjutnya menjelaskan pada content pada video tutorial dan modul dimulai dengan prosedur mengunduh dan memasang program Instagram dari aplikasi PlayStore/AppStore. Kemudian dilanjutkan dengan membuat akun toko di Instagram. Selanjutnya melengkapi profil, menambahkan toko, dan kemudian tambahkan produk apa saja yang ingin dipromosikan di Instagram. Peserta cukup antusias untuk mencoba sebagaimana terlihat pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.



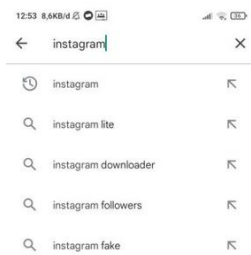
Gambar 3. Kegiatan pendampingan pendidikan dan pelatihan pemasaran digital desa Tengkurak Berbasis Media Sosial Instagram



Gambar 4. Contoh sampel toko yang dibuat menggunakan Media Sosial Instagram

Instagram

- cara download/instal aplikasi instagram
- Buka aplikasi playstore/appstore yang ada dalam smartphone
- Cari aplikasi "instagram" Pada bar pencarian Klik tombol instal dan tunggu aplikasi terinstal



- Klik tombol instal dan tunggu aplikasi terinstal



Gambar 5. Modul yang dibuat telah diunggah di Google drive

[<https://drive.google.com/file/d/13IZ9ksoEyZpVkg7xBwxSNWXT3Odrc4Yz/view>]

4. Evaluasi

Masyarakat, khususnya Desa Tengkurak, mendapatkan informasi baru dan pemahaman yang lebih baik mengenai Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram setelah menonton video tutorial dan modul yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Berdasarkan data evaluasi yang diperoleh setelah mengikuti video tutorial dan modul pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman mengenai Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram sebesar 40%. Berdasarkan hasil evaluasi dari wawancara peserta, diketahui bahwa pemahaman awal masyarakat hanya 30%, namun meningkat menjadi 70% setelah mengikuti video tutorial dan modul. Mereka ingin mengadakan acara secara berkelanjutan agar masyarakat dapat mempelajari banyak pengetahuan terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan digitalisasi yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari (Arista & Ngafidin, 2022). Strategi tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan secara berkesinambungan dengan mengembangkan video tutorial lainnya. Tim dan mitra desa perlu berkoodinasi lebih lanjut terkait materi selanjutnya supaya dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi (Tjahjanto et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Memberikan pelatihan pemasaran digital melalui pembuatan (1) video pembelajaran; dan (2) modul pemasaran digital berbasis media sosial Instagram telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Desa Tengkurak di Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten. Materi pelatihan dan mendorong semangat mereka untuk menjalankan kegiatan usaha. Berdasarkan hasil

evaluasi dari wawancara peserta, diketahui bahwa pemahaman awal masyarakat hanya 30%, kemudian terdapat peningkatan sebesar 40% menjadi 70% setelah mengikuti video tutorial dan modul.

Mereka ingin mengadakan acara secara berkelanjutan agar masyarakat dapat mempelajari banyak pengetahuan terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan digitalisasi yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan secara berkesinambungan dengan mengembangkan video tutorial lainnya. Tim dan mitra desa perlu berkoodinasi lebih lanjut terkait materi selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, pemerintah Desa Tengkurak, Kecamatan Tirtayasa, Serang, Banten serta SMK Negeri 1 Leuwiliang yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Z. A., Azhari, T. Z., Esfandiar, W. N., Nuryaningrum, N., Syifana, A. F. D., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk Umkm Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>
- Arista, A. (2022). Comparison Decision Tree and Logistic Regression Machine Learning Classification Algorithms to determine Covid-19. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(1), 59–65. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i1.11243>
- Arista, A., & Abbas, B. S. (2022). Using the UTAUT2 model to explain teacher acceptance of work performance assessment system. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(4), 2200–2208. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.22561>
- Arista, A., Muliawati, A., & Rahayu, T. (2022). Peningkatan Mutu Sumber Daya Yang Mandiri Melalui Teknologi Informasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3712–3719. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10177>
- Arista, A., & Ngafidin, K. N. M. (2022). An Information System Risk Management of a Higher Education Computing Environment. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology (IJASEIT)*, 12(2), 557–564. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.12.2.13953>
- Arista, A., Purbaya, M. E., & Ngafidin, K. N. M. (2021). Digital business roadmap webinar: Exploring creative digital business idea. *Community Empowerment*, 6(12), 2193–2199. <https://doi.org/10.31603/ce.6290>
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>

- Falih, N., Sarika, -, & Arista, A. (2021). Guestbook System For Laboratory Secretariat During Covid-19 Pandemic. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, *6*(2), 387–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v6i2.2120>
- Khairun Nisa Meiah Ngafidin, Arista, A., & Nisa Sofia Amriza, R. (2021). Implementasi Firebase Realtime Database pada Aplikasi FeedbackMe sebagai Penghubung Guru dan Orang Tua. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *5*(2), 327–334. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i2.2909>
- Nisa, K., Ngafidin, M., Purbaya, M. E., & Arista, A. (2022). Sosialisasi Link and Match Teknologi Informasi antara Dunia Akademik dan Kebutuhan Industri: Kiat-Kiat Menjadi Android Developer. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 37–45. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i1.5818>
- Nurlaili Isnainiyah, I., Zaidiah, A., & Arista, A. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran dengan Teknologi Google Assistant sebagai Inovasi KBM Sekolah Luar Biasa di Jakarta. *Online) Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 481–488. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2287>
- Purabaya, R. H., Kraugusteeliana, K., & Arista, A. (2022). Socio-economic empowerment of the Tengkurak Village society through education assistance and social media-based digital marketing training. *Community Empowerment*, *7*(9), 1591–1594. <https://doi.org/10.31603/ce.7853>
- Susanti, S., Gunawan, W., & Koswara, I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Mengembangkan Pemasaran Batik Sukapura. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(1), 95–104. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.215>
- Tjahjanto, -, Arista, A., & Ermatita, -. (2022). Application of the Waterfall Method in Information System for State-owned inventories Management Development. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, *7*(4), 2182–2192. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i4.11678>
- Zaenal Mutaqin, E., Nihayatul Azizah, A., Khairunnisa, S., & Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Guna Memperkuat Pemasaran Umkm Di Desa Bangbayang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 947–947. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.3884>